

Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Melalui Penggunaan Media Visual

Helena Badu

Universitas Negeri Gorontalo

helenabadu@ung.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa inggris pada anak melalui penggunaan media visual. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak usia sekolah dasar dari kelas 1 s.d kelas 5 yang berjumlah 14 orang yang berlokasi di Rumah Bermain dan Belajar, Griya Nabilla Permai, Kelurahan Tapa, Kecamatan Sipatana, Kota Gorontalo. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) kali pertemuan dengan menggunakan strategi, dan media visual yang berbeda, yakni *MyPad* dan *Flashcard*. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual berkontribusi terhadap peningkatan jumlah kosa kata yang dikuasai oleh anak-anak. Selain itu, anak-anak menunjukkan antusiasme lebih tinggi dalam belajar bahasa Inggris. Dengan demikian, media visual terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak sekolah dasar.

Kata Kunci: kosakata bahasa Inggris, media visual

Article Info

Received date: 01 Januari 2025

Revised date: 20 Januari 2025

Accepted date: 30 Januari 2025

PENDAHULUAN

Bahasa inggris penting untuk diketahui dan dikuasai bagi anak usia sekolah dasar. Hal ini disebabkan bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan dalam berbagai aspek kehidupan termasuk pendidikan, teknologi, dan komunikasi global. Penguasaan bahasa Inggris sejak dini dapat meningkatkan keterampilan kognitif, memperluas wawasan budaya, serta mempersiapkan anak untuk menghadapi tantangan akademik dan profesional di masa depan. Menyikapi hal ini, para orangtua mengambil solusi agar membelajarkan anaknya diluar jam sekolah, contohnya ditempat kursus-kursus dengan tujuan agar anak-anak mereka dapat mengenal dan memahami bahasa inggris lebih dalam.

Penguasaan bahasa inggris ditingkat sekolah dasar merujuk pada penguasaan kosa kata dasar berdasarkan topik yang relavan dengan kehidupan siswa. Kosa kata atau *vocabulary* menurut Richards (1985) yakni “set lexemes including single words, compound words and idiom”. Selanjutnya, Hornby (1994) berpendapat bahwa “vocabulary is the stock words number of which (with rules for combining them) make up language, vocabulary is (range of) words know, to, or, used by, a person, in trade profession”. Dengan dikuainya materi bahasa inggris diharapkan mereka mampu menggunakannya baik dalam kelas ataupun saat mereka berinteraksi dengan temannya diluar kelas.

Salah satu cara agar anak dengan mudahnya menguasai bahasa inggris adalah dengan menggunakan strategi, metode ataupun media yang menarik buat anak saat belajar. Djamarah (1995) menyatakan media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Adapun penggunaan media visual merupakan solusi alternatif untuk mengajarkan bahasa inggris pada anak. Thornbury (2007) mengatakan bahwa *visualizing is the best way to teach new words for all subjects*. Ini artinya bahwa guru dalam proses pengajaran dapat menggunakan media visual seperti *MyPad* dan *Flashcard* yang dapat membantu siswa menguasai kosakata bahasa Inggris dengan mudah.

Berdasarkan kondisi diatas, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu para anak usia sekolah dasar yang ingin belajar bahasa inggris dengan menggunakan media visual. Penggunaan media ini dengan harapan dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa inggris pada anak. Dan agar mereka dapat belajar bahasa inggris dengan mudah dipilihlah wadah Rumah Bermain dan Belajar yang berlokasi di Griya Nabila Permai, Kelurahan Tapa, Kecamatan Sipatana, Kota Gorontalo. Ditempat ini dikhususkan bagi anak-anak yang ingin belajar dan berada dilingkungan Griya Nabila Permai. Dan disamping itu pula Rumah Bermain dan Belajar ini yang memiliki anak-anak binaan usia sekolah dasar yang berjumlah kurang lebih 14 orang dari berbagai tingkatan kelas.

METODOLOGI

Pada program kegiatan pengabdian ini, menerapkan beberapa metode, strategi, serta penggunaan media visual agar materi mudah dipahami. Anak-anak dilatih ataupun belajar menggunakan bahasa Inggris melalui pemberian materi/ceramah, praktek, serta dengan menggunakan media visual. Program ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa inggris pada anak usia sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Bentuk dari kegiatan pengabdian ini yakni berupa pengajaran materi bahasa Inggris pada anak yang dilaksanakan selama 3 (tiga) kali pertemuan. Waktu pelaksanaannya yakni diakhir bulan Mei dan diawal bulan Juni tahun 2022, yang bertempat di Rumah Bermain dan Belajar, Griya Nabila Permai, Kelurahan Tapa, Kecamatan Sipatana, Kota Gorontalo. Adapun peserta yang ikut dalam program ini yaitu berjumlah kurang lebih 14 orang anak dari berbagai tingkatan kelas mulai kelas 1 sampe dengan kelas 5 sekolah dasar. Anak-anak ini diajarkan materi dengan menggunakan media visual yang berbeda disetiap pertemuannya.



Gambar. Penggunaan media “Mypad”

Pada pertemuan pertama, anak-anak belajar tentang topik *alphabet* atau abjad. Dalam kegiatan ini, anak diajarkan bagaimana menyebut ataupun mengeja huruf A-Z dalam bahasa Inggris. Pada proses pembelajaran, para anak belajar melalui media yang dinamakan “MyPad”. Media ini digunakan untuk membantu anak mempelajari ataupun memahami materi pelajaran. Misalnya pengajar menyebutkan kata benda berbahasa Inggris lalu ditulis dimedia tersebut. Setelah itu, semua anak berusaha untuk mengeja kata yang disebutkan. Demikian hal tersebut dilakukan secara berulang dan bergiliran.

Pada pertemuan kedua, anak-anak mempelajari materi *fruits and vegetables* melalui media *flashcard*. Pada tahapan prosesnya, anak dikenalkan materi *fruits and vegetables* dengan cara menunjukkan kartu satu persatu kepada anak dengan ritme lambat. Setelah mereka mengingat cara penyebutan nama-nama buah dan sayuran, *flashcard* ditampilkan dengan ritme yang cukup cepat. Mereka bergiliran menyebutkan nama-nama buah dan sayuran tersebut. Kemudian mereka menyebutkan buah dan sayuran yang disukai berdasarkan flash card yang dipegang.

Pertemuan ketiga, anak belajar tentang materi *animals*, yang diajarkan dengan menggunakan media *flashcards*. Awalnya siswa dikenalkan tentang nama-nama hewan, setelah itu mereka bermain dengan menggunakan *flashcard* tersebut. Misalnya gambar-gambar hewan diatur berjejer diatas lantai, lalu mereka secara bergiliran menunjuk gambar sesuai yang disebutkan pengajar.

PEMBAHASAN

Menyampaikan pesan kepada orang lain tidak semudah yang dipikirkan. Hal ini membutuhkan sarana untuk penyampaian informasi atau yang dikenal dengan media. Sama halnya dalam proses pembelajaran memerlukan media penyalur pesan agar tujuan dari satu mata pelajaran dapat dipahami oleh peserta didik. Menurut Sardiman (2014) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan media pembelajaran visual untuk membantu menyampaikan materi kepada para peserta.

Media visual yang digunakan pada kegiatan pengabdian yakni berupa *MyPad* dan *Flashcard*. *MyPad* digunakan pada materi *alphabet*, sedangkan *flashcard* pada materi *fruits and vegetables* dan *animals*. Kondisi dilapangan menunjukkan bahwa adanya perubahan tingkah laku yang ada dalam diri siswa, yakni banyak kosakata yang mereka ketahui setelah mengikuti kegiatan ini. Hal ini pula ditunjukkan dengan antusiasnya mereka menjawab pertanyaan yang diajukan ke mereka. Sehingga dapat diketahui dengan jelas bahwa kosakata mereka meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Usia sekolah dasar membutuhkan strategi khusus dalam mengajarkan suatu materi pelajaran, tidak terkecuali dengan pelajaran bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh anak-anak. Di Griya Perum Nabila Permai, yang terletak di Kelurahan Tapa, Kecamatan Sipatana, Kota Gorontalo menjadi sasaran tempat kegiatan yang mana anak-anak binaannya telah diajarkan materi bahasa Inggris dengan menggunakan media visual. Penggunaan media ini dengan tujuan agar pembendaharaan kata mereka meningkat.

Adapun kegiatan pengabdian berupa pengajaran bahasa Inggris pada anak usia sekolah dasar ini berjalan dengan baik dan lancar sebagaimana yang direncanakan sebelumnya. Para peserta menerima materi pelajaran dari topik yang berbeda yakni tentang *Alphabet* (abjad), *Fruits and Vegetables* (buah-buahan dan sayuran) serta materi *Animals* (hewan-hewan). Mereka belajar melalui penggunaan media visual seperti *MyPad* dan *Flashcard*. Dan selama proses pembelajaran berlangsung mereka nampak ceria, senang dan antusias dalam belajar.

Dengan melihat kondisi serta adanya materi yang berbeda disetiap pertemuannya membuat para peserta kegiatan tidak jenuh dan tentunya ditunjang dengan penggunaan media visual itu sendiri. Disetiap pertemuan tersebut menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam diri masing-masing siswa. Selain semangat dalam belajar, kosa kata bahasa Inggris mereka pun meningkat dari sebelumnya.

SARAN

Pengoptimalan waktu pembelajaran sangatlah diperlukan agar lebih banyak lagi yang diketahui oleh para peserta. Selain itu pula, para peserta lebih memanfaatkan waktu belajarnya di rumah minimal setengah jam untuk menambah kosa kata dalam bahasa Inggris misalnya menonton atau bermain game yang berbahasa Inggris. Aktifitas menonton atau bermain ini dapat dilakukan dengan menggunakan ponsel yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hornby A.S.1994. *Oxford Advanced Learners Dictionary of current English*, New York: Oxford University Press.
- Richards, Jack. 1985. *Longman Dictionary of Applied Linguistics*. England: Longman Group Ltd.
- Thornbury, S. 2007. *How to teach vocabulary*. Oxford Shine: Longman Group.
- Sardiman, dkk. 2014. *Media pendidikan : pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.